



Jurnal Pengabdian Farmasi dan Sains (JPFS)
Vol. 02 No.01 (April 2023)
e-ISSN :
<https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/JPFS>



PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK *FACEMIST* BERBAHAN DASAR LEMON PADA IBU-IBU PKK DI DESA PADDINGIN

Asriani Suhaenah^{1*}, Masdiana Tahir¹, Andi Afifah Amdar¹, Dwi Isrananda¹

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

*E-mail: asriani.suhaenah@umi.ac.id

ABSTRACT

Riwayat Artikel:

Dikirim : 8 Des. 2022

Direvisi : 18 Des 2022

Diterima : 3 Januari 2023

Sitasi :

Suhaenah *et al.*, 2023,
Pelatihan Pembuatan
Produk Facemist
Berbahan Dasar Lemon
Pada Ibu-Ibu PKK di
Desa Paddingin. *Jurnal
Pengabdian Farmasi dan
Sains*. Volume 02, Nomor
01, April 2023.

Community devotional activities are carried out in Paddinding village, Sanrobone sub-district. Employment as a farmer occupies the highest percentage in the area, in a week the average farmer spends around 33 hours working or around 4.7 hours per day, so that when working the farmer will be exposed to sunlight. Continuous and continuous exposure to sunlight can cause several problems with the skin, ultraviolet light will cause the skin to become darker, wrinkles, dull, dry, brown spots (melasma) to skin cancer. The purpose of this devotional is that people are able to make their own face mist and it can be used to protect the skin from sun exposure. The method of implementing the service is carried out by providing counseling and training in making lemon-based face mist using nano spray technology to PKK womens in Paddinding village. As a result of this activity, the community was able to understand and make a lemon-based face mist so that it could be used by the community, especially those who work as farmers, so they could be protected from sun exposure.

Keywords : Facemist; lemon; PKK womens Paddingin

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di desa paddingin, kecamatan Sanrobone. Pekerjaan sebagai petani menempati persentase paling tinggi di daerah tersebut, dalam seminggu petani rata-rata menghabiskan waktu sekitar 33 jam untuk bekerja atau sekitar 4,7 jam per harinya, sehingga saat bekerja petani akan terpapar sinar matahari. Paparan sinar matahari terus-menerus dan berkelanjutan bisa menyebabkan beberapa masalah pada kulit, sinar ultraviolet akan menyebabkan kulit menjadi lebih gelap, keriput, kusam, kering, timbul bercak kecokelatan (melasma) hingga kanker kulit. Tujuan pengabdian ini adalah masyarakat mampu membuat sendiri *facemist* dan dapat dimanfaatkan untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *facemist* berbahan dasar lemon dengan menggunakan teknologi nano spray pada Ibu-Ibu PKK di desa paddingin. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat mampu memahami dan membuat *facemist* berbahan dasar

lemon sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya yang bekerja sebagai petani sehingga dapat terlindungi dari paparan sinar matahari.

Kata kunci : *Facemist*, lemon, Ibu PKK Paddingin

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di desa paddingin, kecamatan sanrobone, kabupaten takalar. Secara umum keadaan topografi Desa Paddinging termasuk dataran yang dikelilingi oleh hamparan sawah dan kebun. Desa Paddinging beriklim tropis, dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau (PADDINGIN, 2018). Keadaan alam dan struktur tanah yang berupa dataran serta letak geografis desa yang dekat dengan ibukota, maka mata pencaharian penduduk tergolong lebih beragam, mulai petani, peternak, wirausaha, hingga PNS merupakan jenis mata pencaharian yang dijalani sebagian penduduk desa Paddinging. Pekerjaan sebagai petani menempati persentase paling tinggi di daerah tersebut (Sanusi, 2003).

Dalam seminggu petani rata-rata menghabiskan waktu sekitar 33 jam untuk bekerja atau sekitar 4,7 jam per harinya. (Statistik, Februari 2019). Pekerjaan dimulai sejak pagi hari dan berakhir saat siang atau sore hari sehingga saat bekerja petani akan terpapar sinar matahari (Geofisika, 2020).

Paparan sinar matahari terus-menerus dan berkelanjutan bisa menyebabkan beberapa masalah pada kulit, sinar ultraviolet akan menyebabkan kulit menjadi lebih gelap, keriput, kusam, kering, timbul bercak kecokelatan (melasma) hingga kanker kulit. Terutama apabila kulit tidak dilindungi tabir surya. Tabir surya sendiri berfungsi melindungi kulit dari berbagai kerusakan yang mungkin terjadi. (Sami FJ, 2015). Petani yang bekerja di bawah sinar matahari secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang memungkinkan terjadinya hiperpigmentasi pada kulit berupa melasma, terutama bagi petani yang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti penutup wajah, ataupun tabir surya (Putri, 2020).

Sinar UV hanya merupakan sebagian kecil dari spectrum sinar matahari tetapi sinar ini paling berbahaya bagi kulit karena reaksi-reaksi yang ditimbulkannya berpengaruh buruk terhadap kulit manusia. Dalam kondisi yang berlebih, sinar UV dapat menimbulkan beberapa masalah terhadap kulit, Radikal bebas yang dihasilkan akan menyebabkan kerusakan DNA, yang berdampak pada proliferasi sel secara terus menerus sehingga menjadi awal terbentuknya kanker. Efek buruk tersebut timbul karena adanya stress oksidatif yang terjadi setelah adanya paparan sinar UV (Sari, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan dilokasi pengabdian, maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah : kurangnya pengetahuan masyarakat terkait manfaat face mist untuk kesehatan kulit wajah ; kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan face mist yang dapat dibuat sendiri di rumah.

Berangkat dari hal tersebut, maka kami sebagai dosen UMI dan mahasiswa tergerak untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Paddingin yaitu dengan membuat produk *facemist* dengan menggunakan teknologi nano spray dengan menggunakan bahan dasar ekstrak lemon dan air mawar yang dapat membantu melindungi kerusakan kulit yang salah satunya disebabkan oleh radikal bebas. Masyarakat diharapkan mampu memahami dan membuat *facemist* setelah diadakan penyuluhan dan pelatihan langsung ke masyarakat.

Kegiatan pengabdian sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh tim dosen farmasi dari UMI dan masyarakat berterima kasih seperti kutipan berikut "Kami berterima kasih kepada Fakultas Farmasi UMI Makassar yang telah memberikan fasilitas sehingga pengabdian ini bisa terlaksana, terkhusus kepada Dekan Fakultas Farmasi," jelasnya. (tribunnews, 2022)

METODE

Sasaran, tempat dan waktu PKM

Sasaran pada pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK di Desa Paddingin Kec.Sanrobone Kabupaten Takalar. Tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan di Balai desa Paddingin. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2022.

Metode PKM yang digunakan

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan berupa:

1. Penyuluhan tentang *facemist* dengan menggunakan teknologi nano spray serta manfaat yang dihasilkan untuk kesehatan kulit wajah

2. Pendampingan dan pelatihan cara *Facemist* dengan berbahan dasar ekstrak lemon dan air mawar dengan formulasi tertentu sehingga dapat dibuat sendiri dan digunakan khususnya anggota keluarga di rumah dan masyarakat secara umum.

Tahapan Kegiatan

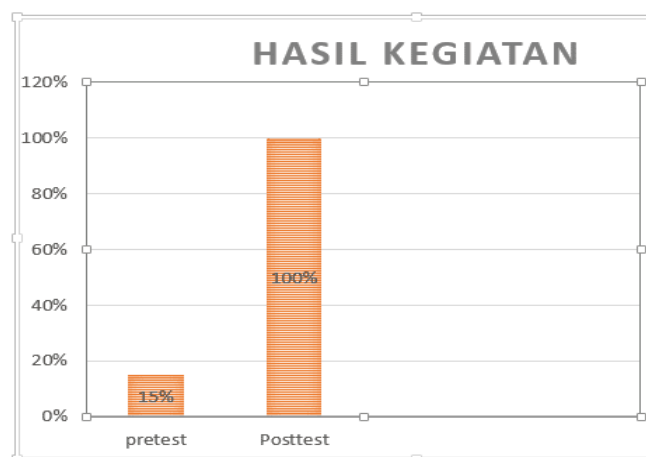
Tahapan kegiatan pengabdian dilakukan dengan peninjauan lokasi dengan menggunakan metode *observasi* untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang ada didesa tersebut. Selanjutnya adalah tahap persiapan yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan ibu-ibu PKK dan membagikan soal pretest untuk melihat pemahaman masyarakat terkait *facemist* berbahan dasar lemon. Kemudian tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan metode penyuluhan terkait *facemist* manfaat serta cara pembuatannya, serta melakukan pendampingan dengan melakukan pelatihan pembuatan *facemist* berbahan dasar lemon dengan menggunakan teknologi nano spray. Tahpan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan pegabdian, berupa pembagian soal posttest kepada ibu-ibu PKK untuk mengukur pemahaman dan kemampuan ibu-ibu setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan.

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian dapat diliat dari persentasi nilai pretes dan posttest yang dilakukan, dimana terjadi peningkatan dari tingkat pemahaman 15% meningkat menjadi 100%.

HASIL

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dapat diliat berupa hasil pretes yang dilakukan untuk melihat kemampuan masyarakat sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dan posttest setelah kegiatan dilaksanakan. Adapun persentase nilai yang didapatkan dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Grafik analisis kegiatan pretest dan posttest kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan prestes sebelum kegiatan dilaksanakan. Adapun Persentase nilai yang didapatkan dari ibu-ibu PKK adalah sebesar 15%. Berikut adalah gambar kegiatan Pretest



Gambar 2. Kegiatan Pretest ibu-ibu PKK Desa Paddingin Kec. Sanrobone, Takalar

Setelah kegiatan Pretest, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *facemist*. Berikut adalah gambar kegiatan pelaksanaan pengabdian.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Terkait *facemist*



Gambar 4. Produk Hasil Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Facemist*.

Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *facemist* dilaksanakan, ibu-ibu PKK diberikan soal posttest dan didapatkan peningkatan pemahaman menjadi 100%.



Gambar 5. Kegiatan Posttest Ibu-Ibu PKK Desa Paddingin Kec. Sanrobone.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai upaya perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat. Pada kegiatan ini kami tim dosen pengabdian melakukan pengabdian secara langsung kepada masyarakat di desa paddingin, kecamatan sanrobone kabupaten takalar. Program pengabdian yang kami lakukan adalah melakukan penyuluhan terkait pembuatan *facemist* berbahan dasar ekstrak lemon dan air mawar dengan menggunakan teknologi nano spray serta pelatihan pembuatan *facemist* tersebut yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK desa paddingin, kecamatan sanrobone kabupaten takalar.

Tujuan pengabdian ini untuk mengenalkan face mist kepada masyarakat yang dapat dibuat sendiri dirumah yang memiliki manfaat untuk kulit wajah. Kombinasi penggunaan dari air mawar dan ekstrak lemon dapat memberikan efek relaksasi karena aromanya yang menyegarkan, membantu mengurangi kemerahan dan membantu mempertahankan keseimbangan pH kulit wajah, melembabkan kulit wajah, menghambat penuaan dini, meredakan peradangan pada kulit, mengurangi jerawat, dan mengatasi mata lelah. Selain itu, dapat berperan sebagai antioksidan alami yang sangat potensial untuk mencegah terjadinya dan mengurangi tingkat kerusakan kulit karena memiliki kandungan vitamin C, dan asam sitrat. Asam sitrat juga mendorong pertumbuhan kulit baru yang dapat membantu mengurangi munculnya bintik-bintik penuaan, bekas jerawat, kerutan kecil, serta area dengan warna dan tekstur wajah yang tidak rata. Produk ini dapat dibuat sendiri dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat.

Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan pretes berupa pertanyaan-pertanyaan terkait *facemist*. Hal ini dilakukan untuk melihat pemahaman masyarakat apakah sudah mengerti terkait materi yang akan disampaikan oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil prestes didapatkan tingkat pemahaman masyarakat sebesar 15%. Kegiatan selanjutnya setelah pretes dilakukan penyuluhan terkait *facemist* berbahan dasar ekstrak lemon dan air mawar dengan menggunakan teknologi nano spray. Adapun beberapa penyampaian dalam penyuluhan tersebut berupa *facemist*, manfaatnya, dan cara pembuatannya serta cara pemakaian produk tersebut. Berdasarkan informasi yang diberikan setelah penyuluhan, maka selanjutnya dilakukan pelatihan cara pembuatan *facemist* tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan. Tahap evaluasi dilakukan posttest dan dihasilkan nilai 100 persen, seluruh peserta sudah memahami dan mampu menjawab soal-soal dalam posttest, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat sudah mampu memahami cara pembuatan *facemist* dengan menggunakan teknologi nano spray.



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian di Desa Paddingin, Kec. Sanrobone

Dalam kegiatan ini, pelatihan pembuatan *facemist* ini memiliki beberapa manfaat sebagai kosmetik penyegar kulit (*freshner*). Fungsi utama penyegar adalah menyegarkan kulit wajah, mengangkat sisa minyak dari kulit yang dimungkinkan masih ada, serta desinfektan ringan dan sekaligus dapat membantu menutup pori-pori kembali. Face mist bisa terdiri dari air mawar dan ekstrak lemon, yang merupakan bahan alami yang berguna untuk kesehatan kulit. Air mawar juga dapat membantu mengurangi kemerahan dan membantu mempertahankan keseimbangan pH kulit wajah. Buah lemon merupakan tanaman yang memiliki manfaat sebagai antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volatil pada kulitnya seperti limonen ($\pm 70\%$), α -terpinen, α -pinen, β -pinen, serta kumarin, dan polifenol. Antioksidan merupakan kelompok yang sangat potensial, memiliki kemampuan mencegah terjadinya dan mengurangi tingkat kerusakan kulit. Nano spray adalah alat semprot yang menggunakan teknologi nanometer untuk mengubah air menjadi partikel atom dalam beberapa detik sehingga nutrisi dan kadar oksigen dalam air bisa masuk ke dalam pori-pori kulit. Pembuatan face mist ini dengan menggunakan alat nano spray diharapkan mampu melindungi kulit wajah dan berperan sebagai antioksidan alami yang mampu menangkap radikal bebas yang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan pada kulit. Adapun formula dari sediaan *facemist* adalah:

Untuk Sediaan 100 ml

Facetonic ekstrak lemon	30 ml
Air mawar	30 ml
Air mineral	40 ml

1. Ekstrak lemon

Lemon memiliki segudang manfaat lainnya dalam berbagai bidang. Lemon biasanya digunakan pada pewangi, deterjen, obat, kosmetik, dan aroma terapi. Lemon juga mengandung berbagai senyawa kimia penting yang dapat dimanfaatkan dalam dunia kesehatan. Senyawa-senyawa tersebut antara lain asam sitrat, asam askorbat, mineral, dan flavonoid. Vitamin C dan flavonoid diketahui memiliki karakteristik sebagai antioksidan. (Gonzales-Molina, 2010) Antioksidan berperan sebagai penangkal radikal bebas dan mampu mencegah terjadinya reaksi oksidatif yang dapat menyebabkan suatu penyakit dan sangat sering ditemukan dalam senyawa fitokimia suatu tumbuhan. Antioksidan alami yang ditemukan pada suatu organisme mampu melawan stres oksidatif yang terjadi melalui berbagai proses fisiologis. (Sarangarajan, 2017) Flavonoid merupakan keluarga besar dalam senyawa polifenol yang terbukti menunjukkan aktivitas antiinflamasi, antirombogenik, antidiabetes, antikanker, dan neuroprotektif. Flavonoid mampu berperan sebagai antikanker dengan mengganggu mekanisme kanker seperti penghambatan pertumbuhan sel dan proliferasi dengan menahan siklus sel, induksi apoptosis dan diferensiasi atau kombinasi dari mekanisme ini. (Raffa, 2017).

2. Air Mawar

Minyak mawar adalah minyak atsiri bunga mawar yang didapat dari ekstraksi bunga mawar, terutama dari spesies *Rose damascena* Mill. Minyak atsiri Mawar (*Rose damascena* Mill) memiliki bau yang agak menyengat, aroma segar, memiliki warna kuning hingga merah. Pada tanaman mawar, minyak atsiri hanya terdapat dalam mahkota bunga. (Mulyana Y, 2011). Minyak mawar mengandung geraniol dan citronellol dengan konsentrasi keduanya mencapai 75% dari minyak. Selain itu, juga terdapat linalool, citral dan

phenyl ethyl alcohol, nerol, farnesol, eugenol, serta nonylic aldehyde dalam jumlah sedikit. Minyak atsiri mawar yang diekstrak dari bahan mahkota bunga berfungsi menjaga kelembaban kulit dan membantu menyamarkan kerutan pada kulit. Efek emosional dari minyak atsiri mawar adalah menenangkan, mengurangi depresi, stres, ketegangan, mengendorkan saraf dan membantu mengatasi masalah insomnia. Minyak atsiri mawar juga bermanfaat sebagai antiseptik, adstringen, bakterisidal, diuretik, laksatif, dan sedative.

Flavonoid merupakan kelompok senyawa fenolik yang banyak terdapat pada jaringan tanaman. Senyawa fenol sebagai antibakteri dapat meracuni protoplasma, merusak dan menembus dinding sel, serta mengendapkan protein sel mikroba. Terjadinya kerusakan membran sel bakteri mengakibatkan terhambatnya aktivitas dan biosintesis enzim-enzim spesifik yang diperlukan dalam reaksi metabolisme. Senyawa fenol juga berperan aktif dalam mempercepat waktu penyembuhan luka terutama sebagai antibakteri yang dapat mengatasi infeksi pada luka. adanya kandungan flavonoid dari bunga mawar ini sehingga dapat bersifat sebagai :

a. Antibakteri

Ekstrak mawar mempunyai sifat antibakteri yang efektif terhadap bakteri pathogen gram positif serta bakteri gram negatif.

b. Antioksidan

Antioksidan merupakan substansi yang menghambat proses oksidasi oleh molekul oksigen. Antioksidan banyak terkandung di dalam tanaman, salah satunya yaitu mawar yang memiliki antioksidan yang kuat. Senyawa fenolik sebagai antioksidan yang efektif karena adanya kelompok hidroksil fenolik. Serta dengan tiga glikosida flavonol dari ekstrak etanol mawar yang mempunyai aktivitas antioksidan.

c. Anti-inflamasi

Mawar juga terbukti memiliki anti-inflamasi. Dimana efek penting ekstrak mawar ini secara signifikan mengurangi edema yang mungkin bertindak dengan menghambat mediator dari inflamasi akut. (Mohamed Shohayeb, 2014)

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang *facemist* yang berbahan dasar ekstrak lemon dan air mawar dengan menggunakan alat teknologi nano spray serta masyarakat dapat membuat sendiri produk *facemist* yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai petani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa ini, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Karyawan Desa, Ketua PKK, Ibu-Ibu PKK di desa paddingin serta seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Geofisika, B. M. K. d., 2020. www.bmkg.go.id/cuaca/indeksuv.bmkg. [Online].
- Gonzales-Molina, e. a., 2010. Natural Bioactive compounds of citrus limon for food and health. *Journal Of Pharmaceutical And Biomedical Analysis*, Volume 51, pp. 327-345.
- Mohamed Shohayeb, E.-S. S. A.-H. S. A. a. I. M., 2014. Antibacterial and antifungal Activity of *Rosa damascena* Mill. Essential oil, different extracts of rose petals. *Global Journal of pharmacology*, Volume 8(1), pp. 01-07.
- Mulyana Y, W. S. F. I., 2011. Efek Aroma terapi Minyak esensial Mawar (*Rosa Domacena* Mill) terhadap jumlah bakteri udara ruangan berpedingin. *Medika Planta*, p. 4.
- Paddingin, L. S. P. D., 2018. *Laporan sensus PKM Desa Paddingin*, Takalar: s.n.
- Putri, A. t., 2020. Faktor resiko melasma pada Petani. *J Agromedicine Unila* , Volume volume 7 nomor 1, p. 36.
- Raffa, D. F., 2017. Recent discoveries of anticancer flavonoids. *European Journal of Medicinal Chemistry*, pp. 213-228.
- Sami FJ, N. S. M. M., 2015. Uji Aktivitas Tabir Surya ada Beberapa Spesies dari family Zingiberaceae. *As Syifaa*.
- Sanusi, A., 2003. *Tradisi Masyarakat Islam Di Sulawesi Selatan*. Makassar: s.n.

- Sarangarajan, R. S. P. G., 2017. Antioxidant: Friend or Foe. *Asian Pasific Journal Of Tropical Medicine*, pp. 1111-1116.
- Sari, A. N., 2015. Antioksidan Alternatif Untuk Menangkal Bahaya Radikal Bebas Pada Kulit. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology Vol. 1, No.1, Juni 2015*, Volume Volume 1 No.1 , juni 2015, p. 64.
- Statistik, B. P., Februari 2019. *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: BPS RI.
- tribunnews, 2022. *makassar.tribunnews.com*. [Online] Available at: <https://makassar.tribunnews.com/2022/02/23/dosen-farmasi-umi-makassar-latih-warga-desa-padding-takalar-bikin-jahe-instan> [Accessed 2022].